

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Profil adaptabilitas karier remaja panti asuhan di Kota Bandung menunjukkan kecenderungan yang beragam dan dapat dikategorikan dalam dua kelompok besar, yaitu remaja yang berada dalam kategori adaptif dan yang berada pada kategori maladaptif. Sebagian besar remaja menunjukkan tingkat adaptabilitas karier yang tergolong adaptif, ditandai oleh kemampuan yang cukup dalam memikirkan masa depan (*concern*), membuat keputusan mandiri (*control*), mengeksplorasi peluang karier (*curiosity*), dan percaya diri menghadapi tantangan (*confidence*). Mereka tampak memiliki rencana karier awal, mampu menyusun langkah konkret, serta menunjukkan keterbukaan untuk belajar dan mencoba hal baru. Profil ini mencerminkan kesiapan mereka dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berubah. Namun demikian, masih ditemukan sejumlah remaja dengan profil maladaptif, yaitu mereka yang menunjukkan keterbatasan dalam satu atau lebih dimensi adaptabilitas. Beberapa di antaranya belum memiliki gambaran karier yang jelas, cenderung pasif dalam mengambil keputusan, kurang mengeksplorasi minat, atau meragukan kemampuannya sendiri. Meskipun demikian, dalam konteks intervensi yang tepat, remaja dalam kategori ini menunjukkan potensi untuk berkembang. Perbedaan profil ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pengalaman hidup, tingkat eksposur terhadap informasi karier, serta dukungan lingkungan sosial. Panti asuhan sebagai lingkungan pengganti keluarga turut berperan dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan struktur rutinitas yang mendukung pembentukan adaptabilitas, namun tidak selalu mampu menjangkau kebutuhan personal setiap individu secara optimal.

2. Program bimbingan karier desain kehidupan yang disusun berfokus pada penguatan empat aspek adaptabilitas karier, yaitu kepedulian, kendali diri, rasa ingin tahu, dan keyakinan diri. Melalui pendekatan reflektif dan naratif, program ini dirancang untuk membantu remaja membangun kesadaran akan makna hidupnya, merencanakan masa depan secara lebih terarah, serta meningkatkan kapasitas dalam menghadapi perubahan dan tantangan dunia kerja.
3. Intervensi bimbingan karier desain kehidupan terbukti memberikan dampak positif terhadap pengembangan adaptabilitas karier remaja panti asuhan. Setelah mengikuti program, remaja menunjukkan peningkatan dalam hal kepedulian terhadap masa depan, kemampuan mengambil kendali atas keputusan karier, rasa ingin tahu dalam mengeksplorasi peluang, serta keyakinan diri dalam menghadapi ketidakpastian. Temuan ini mengindikasikan bahwa bimbingan karier desain kehidupan memiliki pengaruh yang signifikan untuk membantu remaja panti asuhan menjadi lebih adaptif dalam merancang dan mengelola perjalanan kariernya.

6.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan jumlah peserta yang lebih besar dan beragam latar belakang untuk memperluas generalisasi temuan.
- Menggunakan desain longitudinal untuk memantau dampak jangka panjang bimbingan karier desain kehidupan terhadap adaptabilitas karier.
- Mengintegrasikan analisis naratif secara mendalam untuk memahami proses perubahan psikologis yang terjadi pada peserta.

2. Bagi Praktisi dan Pendidik di Panti Asuhan

- Mengimplementasikan bimbingan karier desain kehidupan secara terstruktur dalam program bimbingan karier di panti asuhan.
- Memberikan pendampingan berkelanjutan agar remaja mampu menginternalisasi makna pengalaman hidup dan mengembangkan narasi karier yang positif.

3. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

- Mengintegrasikan layanan bimbingan karier desain kehidupan dalam kebijakan pengembangan karier bagi anak-anak di bawah perlindungan negara.
- Menyediakan pelatihan bagi konselor, guru, dan pekerja sosial agar mampu menerapkan intervensi ini secara di berbagai konteks.